

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka penulis akan mengutarakan sebuah kesimpulan, kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian. Secara umum penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran stenografi di SMK Pasundan 3 Bandung. Sebagaimana telah dipersepsikan oleh siswa berada di kategori sedang atau cukup. Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi, dengan harapan adanya perbaikan khususnyabagi objek penelitian yaitu SMK Pasundan 3 Bandung dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan belajar di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa lingkungan belajar yang terdiri dari dimensi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut mengandung arti bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan lingkungan belajar yang disediakan pihak sekolah dan keluarga di rumah cukup kondusif sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan cukup nyaman.

2. Gambaran minat belajar di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa minat belajar yang terdiri dari dimensi ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut mengandung arti bahwa sebagian besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK pasundan 3 Bandung memiliki minat belajar yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran.
3. Gambaran prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran stenografi di SMK Pasundan 3 Bandung (dapat dilihat pada tabel 4.17 dan gambar 4.10) ditunjukkan oleh hasil nilai UAS didapat bahwa nilai rata-rata siswa masih belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut mengandung arti bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran stenografi di SMK Pasundan 3 Bandung masih tergolong rendah dan dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum kompeten.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika lingkungan belajar baik maka prestasi belajar siswa akan tinggi dan begitu pula sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori rendah.

Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel lingkungan

belajar memberikan sedikit pengaruh terhadap prestasi belajarsiswa.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika minat belajar tinggi maka prestasi belajar akan tinggi dan sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori rendah. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar memberikan sedikit pengaruh terhadap kinerja pegawai.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan secara simultan bahwa lingkungan belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajarsiswa, artinya jika lingkungan belajar baik dan minat belajar siswanya tinggi maka prestasi belajarsiswa akan tinggi dan sebaliknya, jika lingkungan belajar tidak baik dan minat belajar siswanya rendah maka prestasi belajarsiswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi ganda yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori sedang atau cukup. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar dan minat belajar siswa secara simultan memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajarsiswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada dimensi yang memiliki skor terendah di antaradimensi yang lain untuk masing-masing variabel.

Berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Di dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran, maka tidak hanya pihak sekolah yang harus memperhatikan lingkungan belajar yang kondusif tetapi pihak keluarga pun harus memperhatikan lingkungan belajar siswa demi kelancaran proses pembelajaran. Hasil penelitian dari kedua dimensi pada variabel lingkungan belajar ini berada pada kategori sedang. Hal tersebut mencerminkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa sudah cukup kondusif untuk dilakukannya kegiatan pembelajaran, tetapi masih belum optimal pada lingkungan keluarga. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk melengkapi lingkungan belajar agar menjadi lingkungan belajar yang kondusif adalah dengan cara melengkapi fasilitas belajar di rumah, serta dapat melakukan hubungan yang intens antara orang tua dan anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Hasil temuan pada variabel minat belajar menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan belum optimal dan berada pada skor rata-rata terendah dibandingkan dengan dimensi yang lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut siswa hendaknya lebih berkonsentrasi dalam belajar, memiliki motivasi belajar yang tinggi serta dapat berdisiplin dalam kegiatan belajar. Adapun upaya yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan maka siswa harus lebih giat dalam memahami pelajaran serta berkonsentrasi jika sedang belajar dengan kata lain mengenyampingkan hal lain selain kegiatan yang berhubungan dengan belajar ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran dan membuat jadwal belajar sendiri serta diusahakan agar lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mendapatkan pengetahuan baru ketika melakukan pembelajaran.

3. Lingkungan belajar dan minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu tidak hanya pihak sekolah SMK Pasundan 3 Bandung saja tetapi pihak keluargapun hendaknya harus dapat memperhatikan hal ini. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan baik akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar begitu pula dengan minat belajar siswa yang sebaiknya diperhatikan. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai maka sebaiknya pihak sekolah bekerja sama dengan pihak keluarga untuk menciptakan suasana dan kondisi lingkungan belajar serta mengelola lingkungan belajar agar kondusif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Selain itu pihak sekolah dapat membantu dengan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya agar siswa dapat mengembangkan minatnya serta membantu dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa.